

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERSEDIAAN BARANG
DAGANG TERHADAP MODAL KERJA PADA KOPERASI
RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

PUTRI SUCI NOVIANTI

16.01.12.00.03

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PUTRI SUCI NOVIANTI
Nomor Pokok/NIRM : 16.01.12.00.03
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP
MODAL KERJA PADA KOPERASI RSI SITI
KHADJAH PALEMBANG

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 17-10-2020 Pembimbing I :


Sahila, SE.,M.M

NIDN: 0221076502

Tanggal 17-10-2020 Pembimbing II :


Amanda Oktariyani, SE.,M.Si.,Ak

NIDN : 0223128902

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., AK.CA, CSRS

NIDN : 0205026401



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Suci Novianti

NPM : 1601120003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/ Proqram Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Persediaan Barang Dagang Terhadap Modal Kerja Pada Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang” telah ditulis dengan sungguh-sungguh. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis,



Putri Suci Novianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	11
2.1.1 Piutang.....	11

2.1.1.1	Pengertian Piutang.....	11
2.1.1.2	Jenis-Jenis Piutang	12
2.1.1.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Investasi pada Piutang	13
2.1.1.4	Resiko yang Mungkin Timbul dalam Piutang.....	15
2.1.1.5	Perputaran Piutang	16
2.1.2	Persediaan.....	18
2.1.2.1	Pengertian Persediaan	18
2.1.2.2	Fungsi dan Tujuan Persediaan.....	20
2.1.2.3	Perputaran Persediaan	21
2.1.3	Modal Kerja.....	23
2.1.3.1	Pengertian Modal Kerja	23
2.1.3.2	Fungsi dan Tujuan Modal Kerja.....	26
2.1.3.3	Jenis-Jenis Modal Kerja	27
2.1.3.4	Faktor Penentu Besarnya Modal Kerja	28
2.1.3.5	Sumber Modal Kerja	31
2.1.3.6	Penggunaan Modal Kerja	35
2.1.3.7	Modal Kerja Koperasi	37
2.2	Penelitian lain yang Relevan	44
2.3	Kerangka Pemikiran	47
2.4	Hipotesis Penelitian.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	50
3.1.1	Tempat Penelitian	50
3.1.2	Waktu Penelitian	50
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	50
3.2.1	Sumber Data	50
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	51
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	52
3.3.1	Populasi	52
3.3.2	Sampel	52
3.3.3	Sampling	52
3.4	Rancangan Penelitian	52
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	53
3.5.1	Variabel Penelitian	53
3.5.2	Definisi Operasional	54
3.6	Instrumen Penelitian	55
3.7	Teknik Analisis Data	55
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	56
3.7.1.1	Uji Normalitas	57
3.7.1.2	Uji Autokorelasi	57
3.7.1.3	Uji Heteroskedastisitas	58
3.7.1.4	Uji Multikolinearitas	58

3.7.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3.7.3	Uji Hipotesis.....	60
3.7.3.1	Uji F-Statistik (Uji Keseluruhan)	60
3.7.3.2	Uji T (Uji Parsial).....	60
3.7.3.3	Analisis Koefisien Determinasi (R-Square/R ²).....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	62
4.1.1	Sejarah Singkat Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang	62
4.1.2	Visi dan Misi	63
4.1.2.1	Visi	63
4.1.2.2	Misi.....	63
4.1.3	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	63
4.1.3.1	Struktur Organisasi Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang	63
4.1.3.2	Pembagian Tugas	65
4.1.4	Data Penelitian.....	67
4.1.4.1	Perputaran Piutang	67
4.1.4.2	Perputaran Persediaan	68
4.1.4.3	Modal Kerja.....	69
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	70
4.1.5.1	Uji Normalitas	70
4.1.5.2	Uji Autokorelasi	72

4.1.5.3	Uji Heteroskedastisitas	73
4.1.5.4	Uji Multikolinearitas	74
4.1.6	Uji Analisis Linier Berganda.....	75
4.1.7	Uji Hipotesis.....	76
4.1.7.1	Uji F Statistik (uji keseluruhan)	76
4.1.7.2	Uji T (uji parsial).....	77
4.1.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R ²).....	78
4.3	Pembahasan.....	79
4.3.1	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Modal Kerja.....	79
4.3.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja	79
4.3.3	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Modal Kerja.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Persentase Pembagian SHU	3
Tabel 1.2	: Data Aset Lancar Tahun 2015-2017	7
Tabel 2.1	: Penelitian lain yang Relevan	45
Tabel 3.1	: Definisi Operasional.....	54
Tabel 3.3	: Langkah dan Jadwal Kerja	63
Tabel 4.1	: Perputaran Piutang Tahun 2015-2017.....	68
Tabel 4.2	: Perputaran Persediaan Tahun 2015-2017	69
Tabel 4.3	: Modal Kerja Tahun 2015-2017.....	70
Tabel 4.4	: One-Sample Kolmogrov-Smornov Test	71
Tabel 4.5	: Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.6	: Uji Multikolinearitas Value Inflation Factor (VIF).....	74
Tabel 4.7	: Uji Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.8	: Uji F-Statistik (uji keseluruhan).....	76
Tabel 4.9:	: Uji T (uji parsial).....	77
Tabel 4.10	: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Teoritis	48
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang ...	64
Gambar 4.2 : Uji Normalitas Data P-P plot.....	71
Gambar 4.3 : Uji Heteroskedastisitas	73

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERSEDIAAN BARANG
DAGANG TERHADAP MODAL KERJA PADA KOPERASI
RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG**

Oleh:
Putri Suci Novianti
NIM.1601120003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar terjadinya pengaruh modal kerja terhadap indikator-indikator pada perusahaan yang meliputi: perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah variabel yang diduga mempengaruhi modal kerja pada Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang. Penelitian ini memakai data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang dengan menggunakan sampel laporan keuangan bulanan koperasi dengan metode *Purposive Sampling* pada periode 2015 sampai dengan 2017.

Hasil penelitian dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya semakin tinggi perputaran piutang maka modal kerja semakin meningkat. *Kedua* perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap modal kerja, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. *Ketiga* Secara simultan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap modal kerja.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan indikator-indikator seperti variabel dependen dan periode penelitian.

Kata kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Modal Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai tiga sektor kekuatan ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan perekonomian. Ketiga sektor tersebut adalah sektor negara, swasta dan koperasi (Oktavian, 2014:5). Untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga sektor kekuatan ekonomi tersebut harus saling berhubungan dan bekerja sama secara baik dan teratur. Kemakmuran rakyatlah yang diutamakan bukan kemakmuran perorangan. Oleh karena itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, hingga sekarang usaha tersebut lebih dikenal dengan nama koperasi.

Koperasi Menurut Kartasapoetra (2017:1), merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita oleh mereka. Menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggota orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi dinyatakan dalam pasal 3 UU RI No.25 tahun 1992 yaitu, memajukan kesejahteraan anggota pada

khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pengelolaan koperasi Menurut Kasim dan Riska (2014:71) tidak hanya mengandalkan kualitas pengurus saja akan tetapi juga mengharapkan partisipasi para anggotanya. Dengan memperhatikan azas yang terkandung didalam koperasi maka ada nilai lebih dari koperasi yang tidak dimiliki oleh badan usaha lainnya.

Koperasi RSI Siti Khadijah sama halnya dengan koperasi lainnya dimana anggotanya terdiri dari pegawai di lingkungan RSI Siti Khadijah. Pada umumnya kegiatan usaha di lingkungan Koperasi RSI Siti Khadijah ini antara lain menyediakan kebutuhan sehari-hari untuk rumah tangga dan menyediakan fasilitas simpan pinjam untuk kesejahteraan anggotanya. Biasanya diakhir tahun dalam koperasi akan selalu membagikan SHU (sisa hasil usaha) kepada seluruh anggota koperasi. Besarnya SHU diperoleh koperasi setiap tahunnya sebagai pertanda bahwa koperasi telah dikelola dengan baik dan profesional. Semakin besar SHU koperasi tentunya akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. SHU sangat tergantung dari besar modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk di jalankannya.

SHU telah diatur dalam UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa

usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan ini merupakan perwujudan kekeluargaan dan keadilan (pasal 5 ayat 1).

Tabel 1.1
Persentase Pembagian SHU Koperasi

No	Keterangan	Persentase
1.	Untuk dana cadangan	35%
2.	Untuk anggota menurut perbandingan simpanan, modal dan pinjaman	40%
3.	Untuk pengurus	5%
4.	Untuk dana pengelolaan koperasi atau karyawan	5%
5.	Untuk dana pendidikan	5%
6.	Untuk dana pembangunan daerah kerja	5%
7.	Untuk dana sosial	5%

Sumber: Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tentang koperasi.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, bahwa untuk pembagian SHU telah diatur berapa besar persentase yang diterima oleh para anggota koperasi pada umumnya. Namun yang terjadi pada Koperasi RSI Siti Khadijah ini dalam pembagian SHU cukup berbeda dengan koperasi pada umumnya. Para anggotanya merasa jika persentase pembagian SHU yang diterima tidak sebanding dengan keaktifan mereka pada koperasi.

Untuk mencapai tujuannya, pengelolaan koperasi harus dapat dilakukan dengan sebaik mungkin agar bisa diharapkan menjadi koperasi yang mampu bersaing

dengan bentuk badan usaha lain sehingga bisa membantu ekonomi masyarakat di sekelilingnya dengan baik. Dari pengelolaan yang baik inilah maka tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya akan tercapai.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Begitu juga koperasi, walaupun usaha koperasi bukan semata-mata berorientasi pada laba, namun didalam aktivitas usahanya koperasi juga harus memperhatikan bagaimana upaya yang dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan usahanya tetap terjaga dalam hal ini laba berperan sangat penting, (Oktavian, 2014:5). Laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadi tolak ukur yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu manajemen perusahaan. Perusahaan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber dana diperlukan untuk melakukan kegiatan operasionalnya maupun untuk melakukan investasi jangka panjang. Dana yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan masuk kembali ke perusahaan dari penjualan produk, sehingga modal kerja akan terus berputar disetiap periode.

Modal kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan atau aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi, mengingat pentingnya modal kerja didalam koperasi. Manager keuangan juga dituntut harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan koperasi. Besar kecilnya modal kerja dapat

ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan koperasi. Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Efisiensi modal kerja ini dapat terlihat dari tingkat perputaran modal kerja koperasi sehingga menghasilkan suatu aliran pendapatan yang berguna bagi koperasi, Hendar dan Kusnadi (2005:65). Kecepatan perputaran modal kerja yang terjadi menggambarkan kondisi efisiensi dalam koperasi, besarnya tingkat perputaran ditunjukkan melalui masing-masing unsur dalam modal kerja serta penjualan baik penjualan secara tunai maupun secara kredit.

Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan koperasi karena baik kelebihan maupun kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi koperasi. Modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan koperasi karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa pengguna secara produktif. Kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan tidak efektif dalam operasi koperasi. Sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu koperasi. Ada dua faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Komponen pertama adalah piutang. Menurut Herlambang (2016:3), Piutang adalah klaim yang dilakukan perusahaan atas uang, barang maupun jasa kepada pihak lain sebagaimana akibat dari terjadinya transaksi dimasa lalu. Piutang yang timbul dari penjualan barang ataupun jasa di suatu perusahaan, piutang akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, maka piutang itu termasuk aset lancar. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan

kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecil kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau SHU (Suryana, dkk, 2015:2).

Piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dihitung dengan perputaran piutang. Perputaran piutang yang tinggi dapat menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, apabila semakin rendah maka terjadi *over investment*. Perputaran piutang yang rendah dapat diakibatkan dari bagian kredit dan penagihannya tidak bekerja secara efektif atau adanya perubahan-perubahan kebijakan diperusahaan tersebut.

Menurut Manurung (2011:67), piutang adalah jumlah tagihan dari perusahaan terhadap pelanggan berdasarkan penjualan kredit yang telah dilakukan sebelumnya. Bentuk dan syarat-syarat penjualan kredit biasanya ditetapkan oleh perusahaan, sesuai dengan pengalaman bisnis yang telah dialami.

Komponen selanjutnya adalah persediaan. Proses penjualan pada perusahaan dagang tidak terlepas dari pengaruh persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan aktiva lancar perusahaan yang nilainya cukup besar sehingga pos persediaan memiliki peran penting bagi perusahaan (Lestari, 2017:4). Persediaan merupakan unsur yang paling penting dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah sesuai dengan tingkat permintaan konsumen. Semakin banyak permintaan dari konsumen maka semakin banyak juga

persediaan barang dagang tersebut. Prosedur untuk mengevaluasi posisi persediaan adalah dengan perputaran persediaan. Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan untuk suatu periode (Riyanto, 2010:70). Rasio perputaran persediaan ini mengukur rata-rata persediaan selama satu periode. Dengan kata lain, *Inventory turnover ratio* mengukur berapa kali perusahaan menjual total persediaan rata-rata sepanjang tahun yang bersangkutan.

Persediaan merupakan elemen penting dalam perusahaan karena pada umumnya jumlah modal kerja yang tertanam dalam persediaan cukup besar, oleh karena itu jumlah persediaan dalam perusahaan harus diatur dan dikendalikan sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sehingga jumlah persediaan tersebut tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil (Lestiowati, 2018:25). *Inventory* sebagai elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu berputar dan terus menerus mengalami perubahan. Tingkat persediaan barang disebut juga *inventory turnover*. Tinggi rendahnya perputaran persediaan mempunyai pengaruh langsung terhadap besar kecilnya modal kerja perusahaan (Erika, 2019:2).

Berikut tabel daftar saldo aset pada Koperasi RSI Siti Khadijah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daftar Aset Lancar Koperasi RSI Siti Khadijah
Palembang Tahun 2015-2017

No	Akun	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Piutang	Rp 596.039.684	Rp 1.900.784.318	Rp 1.478.451.878
2	Persediaan	Rp 86.382.568	Rp 79.431.624	Rp 11.736.509
3	Kas dan setara kas	Rp 933.774.279	Rp 194.846.961	Rp 680.890.339
	Jumlah Aset	Rp 1.616.196.531	Rp 2.175.062.903	Rp 2.171.078.726

Sumber : Laporan Keuangan Kopersai RSI Siti Khadijah Palembang.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 ke tahun 2017 piutang pada koperasi mengalami penurunan. Untuk persediaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan. Sedangkan kas dan setara kas dari tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Barang Dagang Terhadap Modal Kerja pada Koperasi RSI. Siti Khadijah Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran piutang dan persediaan barang dagang berpengaruh secara simultan terhadap modal kerja pada Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang?
2. Apakah perputaran piutang dan persediaan barang dagang berpengaruh secara parsial terhadap modal kerja pada koperasi RSI Siti Khadijah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan persediaan barang dagang secara simultan terhadap modal kerja pada Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan persediaan barang dagang secara parsial terhadap modal kerja pada Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademi

Adapun manfaat akademis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperbanyak ilmu akuntansi.

2. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi para penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi koperasi, Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi koperasi khususnya di Kota Palembang dalam pengelolaan manajemennya dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang bersifat keuangan.
2. Bagi Universitas, Dapat menambah referensi perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang, khususnya mengenai pengaruh perputaran piutang dan persediaan barang dagang terhadap modal kerja.
3. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan wawasan, memperdalam pengetahuan penulisan mengenai masalah pengaruh perputaran dan persediaan barang dagang terhadap modal kerja pada Koperasi RSI Siti Khadijah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE Gaja Mada.
- Damanik, Melani. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Indofood Suka Makmur TBK*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah RI. 1992. Undang- Undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Erika, Fuja. 2019. *Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT.Pelabuhan Indonesia*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah.
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damor. 2013 .*Ekonometrika Dasar*, Terjemahan. Sumarno, Zein. Jakarta: Erlangga.
- Hendar & Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Herlambang, Eru Lourensus. 2016. *Hubungan Perputaran Modal Kerja, Kas, Piutang dan Persediaan dengan Return On Investment*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Heri. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny . 2015. *Dasar-Dsar Manajemen Keuangan*. Edisi ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Kartasapoetra, G et. Al. 2017. *Koperasi Indonesia* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasim, Muh.Najib dan Riska. 2014. *Analisis perputaran Persediaan Barang dalam Meningkatkan Laba pada Kopkar Gotong Royong PT.PLN Area Palopo*. Vol.4.
- Kasmir. 2010. *Analisis Manajemen Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo.
- Lestari, Arum Puji Tri. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestiowati, Riris. 2018. *Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. Jurnal Akuntansi.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (untuk pemula)*. Jakarta: Erlangga.
- Martani, Dwi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.Yogyakarta.
- Oktavian, Deni. 2014. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas*. Pendidikan Ekonomi (STKIP) PGRI Sumatera Barat.
- Prastowo, Dwi dan Julianty, Rifka. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Raharjaputra, H.S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ramadhana, Rizki. 2017. *Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rangkuti, Freddy. 2007. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Reeve, James M. 2010. *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ristono, Agus. 2013. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Pt. Elek Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, Pebrina Riskidayani. 2019. *Analisis Pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap modal kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)*. Sumatra Utara : Universitas Negeri Islam.
- Soemarso. 2017. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suaidah, Mujati. 2008. *Analisis Pengaruh Jangka Pendek dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT Kalbe Farma)*.
- Sufiana, Nina dan Purnawati, Ni ketut. 2013. *Pengaruh Perputaran kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas E-jurnal Manajemen Universitas Udayana, Indonesia*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan ke 21 Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Ketut Dimas., Sinarwati, Ni Kadek dan Erni, Ni Luh Gede. 2015. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Dagang pada Koperasi Tani Tumpang Sari*. E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3.

- Suwendra, I Wayan., Susila, Gede Putu Agus Jana dan Farhana, Cintya Dewi. 2016. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas PT Ambara Madya Sejati di SingaRaja tahun 2012-2014*.E-Jurnal.Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro dan Menengah dan Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. 2011. Bandung: Citra Umbara.
- UTP. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Cetakan Kelima. Palembang: Universitas Tridinanti Palembang.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fees, P. E. 2015. *Pengantar Akuntansi*. buku 1. ed 21, (Alih bahasa Farahmita, A., Amanugrahani., & Hendrawan, T.). Edisi Mahasiswa. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuono, Panggi. 2013. *Pengaruh Peputaran Kas, Piutang dan Persediaan Barang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Koperasi di Kabupaten Purworejo*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.

<https://belajargiat.id>

<https://bukuteori.com>

<https://contohdanfungsi.blogspot.com>

<https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id>

<https://repository.unmuhpnk.ac.id>

